

## Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Meulaboh

Ami Iswandi<sup>1</sup>, Ika Rahmadani<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Ekonomi, Universitas Teuku Umar

Email: [amiiswandi13@gmail.com](mailto:amiiswandi13@gmail.com)<sup>1</sup>, [ikarahmadani@utu.ac.id](mailto:ikarahmadani@utu.ac.id)<sup>2\*</sup>

### Abstrak

Penelitian ini adalah jenis kuantitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh penerapan SIM dan SOP terhadap kinerja karyawan pada kantor POS Meulaboh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah jumlah populasi sebanyak 36 karyawan (sampel jenuh). Penelitian ini menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas dan reabilitas selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik dengan diikuti uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan terakhir dilakukan pengujian koefisien determinan. Dari hasil pengujian maka didapatkan bahwa SIM tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan dan SOP memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan sementara secara simultan kedua variabel memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.

**Kata Kunci:** *kinerja karyawan, standar operasional prosedur, sistem informasi manajemen, kantor pos Indonesia.*

### Abstract

This research is a descriptive quantitative type. This study aims to see the effect of implementing SIM and SOP on employee performance at the Meulaboh POS office. The sample used in this study is the total population of 36 employees (saturated sample). This study uses a questionnaire and analyzed using validity and reliability tests will then be tested for classical assumptions followed by multiple linear regression test, t test, f test and finally the determinant coefficient test. From the test results, it is found that SIM does not have a partially significant effect on employee performance and SOP has a partially significant positive effect on employee performance while simultaneously both variables have an influence on employee performance.

**Keywords:** *employee performance, standard operating procedures, management information system, Indonesian post office*

### PENDAHULUAN

Hampir semua perusahaan mengetahui bahwa karyawan merupakan penunjang paling penting dalam sebuah perusahaan, sebuah perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan jika tidak ada yang namanya karyawan. Pada dasarnya karyawan adalah seseorang yang memakai kemampuan dan tenaganya agar mendapatkan timbal balik baik berupa upah ataupun hal lain kepada pemberi perkerjaan.

Perkembangan dan kemajuan sebuah perusahaan tidak jauh dari peran karyawan. Karyawan adalah seseorang yang menjual bantuan baik berupa tenaga maupun pikiran dan menerima imbalan yang harga telah ditentukan sebelumnya (Karimah, 2012). Oleh karena itu sebuah organisasi berlomba lomba dalam meningkatkan kualitas karyawan mereka dengan tujuan agar perusahaan bisa mencapai target yang diinginkan dengan mudah.

Menurut Harwindito (2021:16) Kinerja karyawan merupakan sesuatu hasil yang digapai kelompok maupun individu pada sebuah organisasi dan periode tertentu dan jumlah yang diperoleh setimpal dengan tanggung jawab pribadi. Pemberdayaan manusia berkaitan erat dengan kinerja karyawan, karena menjadi penentu bagaimana suatu organisasi mencapai tingkat produktivitas yang tinggi. Suatu perusahaan dapat beroperasi karena adanya kegiatan atau aktivitas dari karyawan.

Disiplin menjadi faktor paling penting yang akan mempengaruhi kinerja karyawan di sebuah perusahaan baik itu disiplin dalam hal perkerjaan, pakaian dan datang tepat waktu. Berdasarkan pengamatan di kantor Pos Meulaboh pada saat melakukan kegiatan magang selama empat bulan yang menjadi masalah pada PT. Pos Indonesia (Persero) Meulaboh adalah masih banyak karyawan yang kurang memperhatikan kedisiplinan terutama datang tepat waktu dan kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya, Sebagian karyawan datang lebih lama dari waktu yang sudah ditentukan.

Ada banyak cara perusahaan dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawannya, termasuk pengenalan sistem informasi manajemen (SIM). SIM yang baik berpengaruh pada peningkatan kinerja yang baik. SIM memberikan informasi bagi menejer buat membantu manajer pada saat proses pengendalian aktifitas sehingga dapat membantu perusahaan mencapai target yang diinginkan. Informasi dikatakan baik apabila memenuhi kriteria tertentu seperti lengkap, baru, akurat, dan dapat diandalkan.

Zakiyudin (2012:13) Sistem informasi merupakan prosedur yang terdapat pada sebuah organisasi yang membantu untuk menemukan pengolahan transaksi kegiatan sehari-hari, yang memiliki sifat mendukung kegiatan manajemen dan kegiatan strategis perusahaan organisasi tertentu dan pihak eksternal dengan laporan yang diperlukan.

Bukan hanya sistem informasi manajemen, standar operasional prosedur (SOP) tidak kalah berguna bagi peningkatan kinerja karyawan karna SOP yang disusun dengan baik dapat meningkatkan produktivitas sebuah organisasi karena dengan SOP yang baik maka akan menertibkan pekerjaan. Menurut Santoso (2014,p 10-14) Sebuah SOP memiliki 7 hal pokok yaitu : memiliki efisiensi, memiliki kekonsistensi yang tinggi, bisa mengurangi terjadinya kesalahan, sebagai sebuah cara untuk penyelesaian masalah, bisa menjadi pelindung bagi karyawan, sebagai peta kerja yang mengarahkan aktivitas karyawan dan memiliki batas pertahanan.

Menurut Sailendra (2015:11), SOP adalah instruksi yang dirancang untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan dalam suatu organisasi. Standar operasional prosedur merupakan suatu peraturan yang tersurat berisikan tentang aktivitas pada sebuah organisasi atau perusahaan. Salah satu tujuan SOP adalah pencegahan atau mengurangi suatu kesalahan yang mungkin bisa terjadi selama proses kegiatan perkerjaan berlangsung, oleh sebab itu dibuatlah suatu tata cara yang bersifat aturan dan tetap (Rachmi et al., 2014). Keberhasilan dalam menerapkan SOP sangat berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan dalam sebuah organisasi.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Waris, Idris dan Hidayat yang berjudul "AnalisisDampak SIM dan SOP Terhadap Kinerja Pegawai pada Pelayanan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Majene" menyatakan secara simultan dan parsial berpengaruh . Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa perlu meneliti lebih lanjut dengan memberi kuterbarukan tentang seberapa besar pengaruh sistem informasi manajemen dan SOP dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

### **Kinerja Karyawan**

Menurut Soemohadiwidjojo (2018:24) kinerja ialah hasil yang diperoleh kelompok orang berdasarkan dengan kewajiban dan otoritas masing masing dari perusahaan. Kinerja karyawan juga dapat dilihat dari kehadiran, keandalan, sikap, inisiatif dan juga kualitas kerja yang dihasilkan. Konsep kinerja menunjuk pada tingkat perolehan yang dicapai oleh sebuah organisasi atau perusahaan terhadap persyaratan kerja.

Dari pengertian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwasanya kinerja karyawan adalah keberhasilan yang digapai individu karena telah melakukan perkerjaan yang dibebankan kepadanya sesuai dengan tolak ukur yang sudah diberi tahu sebelumnya. Agar meraih suatu kinerja yang bagus maka diperlukan SDM yang baik, walaupun perencanaan yang dilakukan sudah sangat matang namun personil yang melakukan kegiatan memiliki tingat semangat kerja yang rendah, maka perencanaan yang sudah atur dengan baik sebelumnya akan gagal. Karyawan harus memberikan manfaat bagi organisasi baik dari segi kualitas maupun kuantitas sehingga organisasi dapat berkembang dengan pesat.

### **Sistem Informasi Manajemen**

SIM begitu penting bagi sebuah perusahaan atau organisasi karena menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan pengendalian aktivitas dalam perusahaan. Menurut Souhoka (2021: 2) beberapa peranan penting yang dimiliki sistem informasi manajemen adalah sebagai pendukung proses perencanaan, pengendalian dan pemilihan keputusan. Agar sistem informasi manajemen dapat berfungsi dengan baik, maka keberadaan SIM

memerlukan personel yang dapat menggunakan sistem komputer dengan baik. Sebuah SIM akan bekerja dengan baik jika diikuti dengan SOP yang baik.

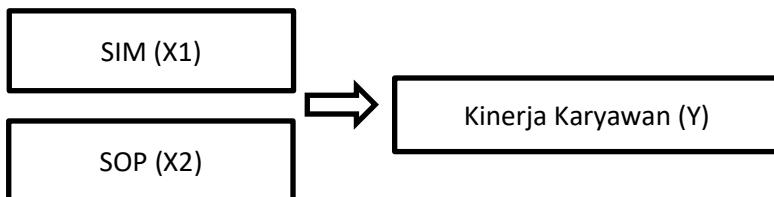
### Standar Operasional Prosedur

Menurut Nur'aini (2019:15) standar operasional prosedur merupakan acuan dalam menjalankan sebuah perintah atau tahapan dalam melakukan perkerjaan dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya penerapan sebuah standar SOP, maka perkerjaan akan menjadi lebih cepat dan menghemat biaya operasional sehingga terjadi peningkatan kinerja.

Tujuan Menyusun standar operasional prosedur adalah untuk mempermudah perkerjaan karna dengan adanya standar operasional prosedur perkerjaan yang harus dilakukan sudah disusun dengan rapi dan meminimalisir adanya kesalahan pada saat proses penggerjaan nya. Keberhasilan penerapan SIM dan SOP akan meningkatkan kinerja karyawan.

Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Wahongan dengan judul "Pengaruh SOP, fasilitas dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di RSUD Noongan" dengan sampel sebanyak 172 orang dan hasil dari penelitian nya menyatakan bahwa SOP berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dikerjakan oleh Novika yang berjudul "Pengaruh penerapan SOP dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SD negeri 001 Sekupang" mendapatkan hasil penelitian yang sejalan yaitu SOP berpengaruh baik kepada kinerja karyawan di SDN 001 Sekupang. Dan penelitian yang dilakukan oleh Souhoka dengan judul "Analisis pengaruh penerapan SIM dan SOP terhadap kinerja pegawai pada dinas perindustrian dan perdagangan kota Ambon" menyatakan bahwa SIM dan SOP berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Dari tinjauan teoritis diatas peneliti ingin mencoba melihat pengaruh SIM dan SOP terhadap karyawan pada kantor pos sehingga peneliti mengangkat judul "Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Meulaboh 23600 ". Maka penelitian menggunakan kerangka teoritis sebagai berikut:



Dari kerangka teoritis diatas didapatkan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga penerapan SIM memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Meulaboh.
2. Diduga penerapan SOP memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Meulaboh
3. Diduga SIM dan SOP memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Meulaboh

### METODE

Penelitian ini ialah jenis kuantitatif deskriptif. Yang mana variabel yang digunakan dalam penelitian tidak bisa dimanipulasi melainkan hasil yang diperoleh berdasarkan pengukuran yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada PT. Pos Persero Meulaboh.

Pada penelitian ini semua karyawan di kantor pos meulaboh dijadikan populasi yaitu sebanyak 36 orang. Dengan jumlah karyawan segitu peneliti menarik sampel dengan teknik sampling jenuh (sensus), dimana sampel yang dipakai ialah seluruh populasi yaitu 36 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner yang memakai 5 alternatif jawaban. Pertama dilakukan uji validitas dan reabilitas setelah kedua uji tersebut mendapatkan hasil bahwa data yang digunakan valid dan realibel maka selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik linear berganda dengan diikuti uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan terakhir dilakukan pengujian koefisien determinan semua

pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS v26. Adapun rumus untuk persamaan regresi yang dipakai adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Langkah utama yang dilakukan sebelum uji hipotesis adalah uji validitas dan reliabilitas pada instrumen pertanyaan dalam kuesioner. Uji validitas digunakan sebagai alat ukuran untuk melihat apakah instrumen pertanyaan sah atau tidak untuk dipakai dalam penelitian. Uji validasi dilaksanakan untuk melihat apakah nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel. Jika nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel maka kuesioner anggap sah.

**Tabel. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Manajemen(X1) dan Standar Operasional Prosedur(X2) Terhadap Kinerja Karyawan(Y)**

Item Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Sistem Informasi Manajemen			
X2.1	0,580	0,329	Valid
X2.2	0,451	0,329	Valid
X2.3	0,376	0,329	Valid
X2.4	0,371	0,329	Valid
X2.5	0,555	0,329	Valid
X2.6	0,454	0,329	Valid
Standar Operasional Prosedur			
X.1	0,929	0,329	Valid
X.2	0,650	0,329	Valid
X.3	0,908	0,329	Valid
X.4	0,493	0,329	Valid
X.5	0,592	0,329	Valid
X.6	0,658	0,329	Valid
X.7	0,929	0,329	Valid
Kinerja Karyawan			
Y.1	0,616	0,329	Valid
Y.2	0,556	0,329	Valid
Y.3	0,513	0,329	Valid
Y.4	0,624	0,329	Valid
Y.5	0,495	0,329	Valid
Y.6	0,389	0,329	Valid

Sumber : Data Output SPSS v26 (2022)

Dari tabel 1 diatas menyatakan bahwasanya semua unit pertanyaan baik variabel X maupun Y adalah valid, dinyatakan valid/sah karena nilai  $r$ -hitung  $>$  nilai  $r$ -tabel. Setelah dilakukannya uji validitas maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai Cronbach's Alpha dengan menjalankan pengujian reliabilitas.

**Tabel. 2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	N Of Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
----------	-----------	------------------	------------

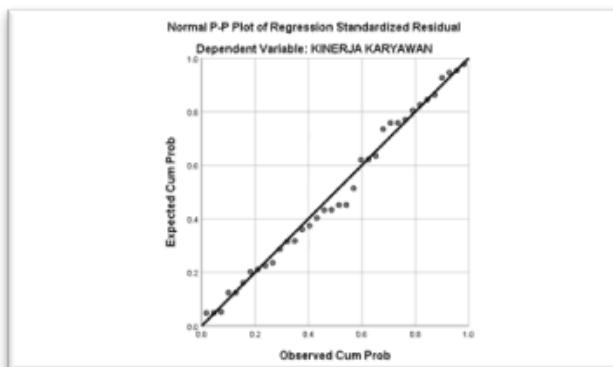
Sumber : Data (2022)	Sistem Informasi Manajemen	6	0.725	Realibel
	Standar Operasional	7	0.913	Realibel
	Prosedur			Output SPSS v26
	Kinerja Karyawan	6	0.775	Realibel

Berdasarkan output pengujian reliabilitas yang didapatkan pada tabel 2 menyatakan koefisien reliabilitas variabel X1 sistem informasi manajemen sebesar 0,725 dan variable X2 SOP (Standar Operasional Prosedur) sebesar 0,913 dan variabel Y kinerja karyawan sebesar 0,775 yang berarti bahwa instrumen pertanyaan pada kedua variabel dinyatakan realibel.

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai distribusi normal ataupun tidak. Adapun grafik yang dihasilkan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar. 1 Grafik Normal Probability Plot**



Sumber : Data Output SPSS v26 (2022)

Pada grafik histogram gambar 1. Grafik normal probability plot memperlihatkan titik data standardized residual itu didistribusikan secara diagonal. Artinya data tersebut terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinieritas

Dari olahan data Spss maka menghasilkan data multikolinieritas sebagai berikut:

**Tabel. 3 Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	Std. B	Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,755	4,722	-	0,713	
				0,372		
	SIM (X1)	0,233	0,130	0,189	1,792	0,082
	SOP (X2)	0,693	0,087	0,839	7,964	0,000

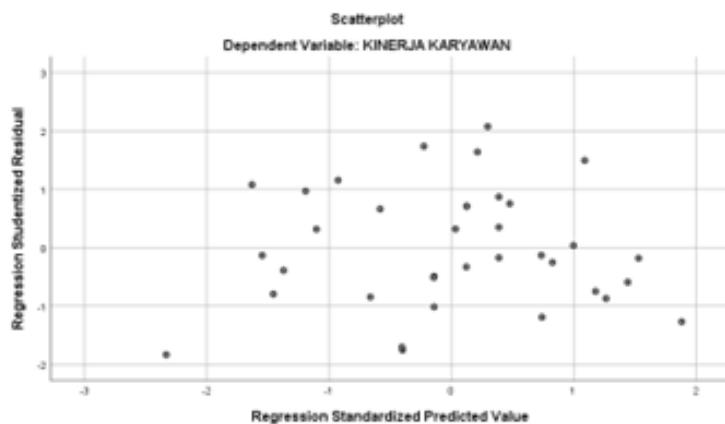
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Output SPSS v26 (2022)

Dari pengujian yang sudah dijalankan pada tabel. 3 menyatakan bahwa nilai tolerance 0,934 yang berarti  $> 0,10$  selain itu juga dapat dilihat pada nilai VIF yaitu  $1,071 < 10$ . Jadi ditarik kesimpulan bahwa kedua variable bebas tidak terjadi multikolinieritas.

#### Uji Heterokedastisitas

**Gambar .2 Grafik Scatterplot**



Sumber : Data Output SPSS v26 (2022)

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dapat disimpulkan tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi karena pola yang ditunjukkan pada grafik Scatterplot gambar 2 tersebut kesemua arah atau tidak berbentuk suatu pola.

#### Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji T

Untuk melihat dan membuktikan apakah adanya pengaruh SIM dan SOP terhadap kinerja karyawan maka dilakukan uji regresi linier berganda dan uji t.

**Tabel 3 Hasil Uji regresi linier sederhana dan Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,755	4,722		-0,372	0,713
SIM (X1)	0,233	0,130	0,189	1,792	0,082
SOP (X2)	0,693	0,087	0,839	7,964	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Output SPSS v26 (2022)

Dari hasil uji regresi dan uji t diatas pada tabel 3 maka persamaan regresi menjadi:

$$Y = 1.755 + 0.233 X1 + 0.693 X2$$

Jika diinterpretasikan analisis regresi linear adalah :

X1 = besar koefisien regresi adalah 0,233 X1 (sistem informasi manajemen), yang bermakna setiap penambahan X sebesar 1% maka variabel Y akan meningkatkan sebesar 0,233 atau 23,3%.

X2 = besar koefisien regresi adalah 0,693 X2 (standar operasional prosedur), yang bermakna setiap penambahan X sebesar 1% maka variabel Y akan meningkatkan sebesar 0,693 atau 69,3%.

Nilai t-tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) adalah sebesar 0,05 dengan df =34 adalah 2.032.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas pada tabel 3 maka diinterpretasikan bahwa:

X1 = SIM tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y (kinerja karyawan) karena nilai Sig.  $> 0,05$  dan nilai t-hitung =  $1.792 < t\text{-tabel} = 2.203$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X1 (sistem informasi manajemen) terhadap variabel Y (kinerja karyawan).

X2 = standar operasional prosedur berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y (kinerja karyawan) karena nilai Sig.  $< 0,05$  dan nilai t-hitung =  $7.964 > t\text{-tabel} = 2.203$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (standar operasional prosedur) terhadap variabel Y (kinerja karyawan).

### **Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Simultan)**

**Tabel 4 Hasil Uji F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	241,899	2	120,950	31,743
	Residual	125,740	33	3,810	
	Total	367,639	35		

A. Dependent variable: kinerja karyawan

B. Predictors: (constant), sistem informasi manajemen, standar operasional prosedur

Sumber : Data Output SPSS v26 (2022)

Pada tabel 4 menyatakan bahwa nilai  $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$  dan nilai  $F\text{-hitung } 31,743 >$  dari  $F\text{-tabel } 3,29$  jadi dapat makna SIM dan SOP berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara simultan sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.

### **Uji Determinasi**

**Tabel 5 Hasil Uji Determinasi**

<b>Model Summary</b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.811 <sup>a</sup>	0,658	0,637	1,952	

Sumber : Data Output SPSS v26 (2022)

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada tabel 5 menyatakan nilai R square sebesar 0,658 yang berarti bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap Y sebesar 65,8% sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh variabel selain variabel yang diteliti.

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Pengaruh SIM Terhadap Kinerja Karyawan**

SIM secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai  $t\text{-hitung } (1,792) < t\text{-tabel } (2,032)$  dan dari pengujian regresi mendapat hasil bahwa SIM memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 23,3% karena besar koefisien variable SIM adalah 0,233. Pada PT. Pos (Persero) Meulaboh belum sepenuhnya menggunakan teknologi dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Seperti halnya mencatat transaksi pembelian materai masih menggunakan buku begitu juga mencatat setoran kantor pos cabang masih menggunakan cara manual. Anggadini (2013) menyatakan bahwa perkerjaan yang dilakukan tanpa teknologi akan memboros waktu dibandingkan menggunakan teknologi dan pengarsipan dokumen akan memakan tempat dan dokumen yang disimpan dalam waktu lama akan mengakibatkan tulisan tidak jelas. Oleh karena itu peningkatan sistem informasi manajemen akan membuat kemudahan bagi karyawan sehingga meningkatkan kinerja karyawan tersebut.

Menurut Etika (2019) ada 7 manfaat SIM : menaikkan produktivitas karyawan, menambah kuantitas produksi, menghemat waktu, menghemat biaya, pekerjaan yang dilakukan lebih teliti, menjauhkan dari kecurangan dan lebih disiplin. Kunci utama dalam keberhasilan perusahaan adalah pengambilan keputusan yang tepat, keputusan yang tepat didapatkan dari informasi yang tepat pula.

Penelitian ini sama seperti penelitian Widodo, Handayani, Saifi (2013) yang mengatakan Sistem informasi berpengaruh langsung positif tidak signifikan terhadap kinerja.

### **Pengaruh SOP Terhadap Kinerja Karyawan**

Dari observasi dan proses pengumpulan data yang dijalankan oleh peneliti, peneliti melihat bahwa standar operasional prosedur yang berada pada kantor pos Meulaboh sudah berjalan dengan cukup baik. Standar operasional prosedur yang berada dikantor pos disusun dengan sedemikian rupa sehingga karyawan patuh terhadap standar yang ada sehingga memudahkan perusahaan mencapai tujuan yang diharapkan dan mengurangi risiko kesalahan dalam perkerjaan.

Standar operasional prosedur di kantor Pos Meulaboh tidak hanya berfokus pada hal yang besar tetapi juga berpokus pada hal yang kecil seperti seragam yang digunakan oleh karyawannya, menggunakan sepatu saat sedang bekerja, berpenampilan rapi, menggunakan cara komunikasi yang bagus, saling menjaga keharmonisan dan datang tepat waktu. Dengan peraturan atau standar yang sudah ditetapkan oleh kantor Pos Meulaboh karyawan disana sangat mengerti dengan tugas yang diberikan atau dibebankan pada mereka sehingga tugas tugas tersebut dapat dijalankan tanpa ada hambatan.

Setelah dilakukan observasi peneliti mencoba meneliti lebih lanjut dengan menggunakan kuesioner dan mengolah data menggunakan SPSS v26 dan mendapatkan hasil uji parsial diketahui bahwa hasil  $t$ -hitung (7,964) > nilai  $t$ -tabel (2,203) yang bermakna bahwa terhadap berpengaruh antara standar operasional prosedur dan kinerja karyawan, sehingga jika menginginkan peningkatan kinerja karyawan maka harus diikuti oleh SOP yang baik di mana hal tersebut dapat bermanfaat untuk organisasi. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Waris (2020) pada Kabupaten Majene yang menyatakan semakin baik standar operasional sebuah organisasi atau perusahaan maka akan bertambah baik kinerja karyawannya.

### **Pengaruh SIM dan SOP Terhadap Kinerja Karyawan**

Dari pengujian yang sudah dijalankan mendapatkan hasil bahwa SIM dan SOP secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Pos Indonesia (Persero) Meulaboh dengan memperoleh nilai  $f$ -hitung (31,743) >  $f$ -tabel (3,29). Hal tersebut juga terlihat pada saat peneliti melakukan kegiatan magang pada kantor pos Meulaboh dimana sistem informasi manajemen dan standar operasional prosedur membuat kinerja karyawan meningkat baik dari segi pengiriman barang ataupun bagian loket. Seperti halnya pada segi pengiriman barang dengan adanya sistem informasi manajemen yang diterapkan membuat proses perkerjaan dapat dilakukan dengan lebih efisien yang mana hal tersebut membuat biaya ataupun waktu yang digunakan lebih sedikit. Contohnya pada saat pengimutan barang dengan adanya sistem informasi manajemen kini pengimutan barang dilakukan dengan lebih cepat karna sudah tidak menggunakan cara manual lagi. Begitu juga dengan standar operasional prosedur, SOP ini membantu bagian pengiriman lebih disiplin dalam berkerja dan meminimkan kesalahan kerja, kesalahan kerja disini seperti terulang nya perkerjaan yang sudah dikerjakan tadinya dengan standar operasional prosedur hal tersebut bisa diatasi karna dalam standar operasional prosedur semua bagian perkerjaan sudah disusun sedemikian rupa sehingga resiko terjadinya kesalahan lebih sedikit.

Penelitian ini serupa dengan penelitian dilakukan oleh Angraeni (2013) "Pengaruh Karakteristik SIM dan SOP terhadap kinerja karyawan Manajerial" didapatkan hasil bahwasanya kedua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang didapatkan di penelitian ini maka ditarik kesimpulan dari penelitian:

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan SIM terhadap karyawan pada PT Pos Indonesia (Persero) Meulaboh dengan nilai  $t$ -hitung (1,792) <  $t$ -tabel (2,032).
2. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan SOP terhadap kinerja karyawan pada PT Pos Indonesia (Persero) Meulaboh dengan nilai  $t$ -hitung (7,962) >  $t$ -tabel (2,032).
3. Secara simultan terdapat pengaruh SIM dan SOP terhadap kinerja karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Meulaboh dengan nilai  $f$ -hitung (31,743) >  $f$ -tabel (3,29).

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anggraeni, I. (2016). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Manajemen Dan SOP Terhadap Kinerja Manajerial

- (Studi Kasus Pada Citarum Sobat Bumi). AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, 7(2), 1-19.
- Arief, R., & Sunaryo, S. (2020). Pengaruh penerapan standar operasional prosedur (SOP), gaya kepemimpinan, dan audit internal terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada PT. Mega Pesanggrahan Indah). Jurnal Ekonomika dan Manajemen, 9(2), 125-143.
- Bandar, c. I. I. O. I., & tpi, I. I. C. P. (2021). Pengaruh standar operasional prosedur (sop) dan kualitas pelayanan terhadap kinerja pegawai pada kantor imigrasi kelas i tempat pemeriksaan imigrasi (tpi) bandar lampung. Jurnal ilmu manajemen saburai, 7(1).
- Hakam, F. (2018). Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Puskesmas X. Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan, 1(1).
- Hidayattuloh, M., & Ridwan, m. (2019). Pengaruh standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Yusen Logistics Solutions Indonesia. El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah, 3(02), 71-83.
- Kharis, A., Widiastuti, A., & Ismanto, H. (2017). Pengaruh Implementasi Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan. Jurnal Rekognisi Manajemen, 1(1).
- Maudy, I., Saroh, S., & Zunaida, D. (2021). Pengaruh SOP (Standar Operasional Prosedur) dan Penghargaan (Reward) Terhadap Kinerja Karyawan (studi kasus Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Berlinia Tbk Pandaan). Jiagabi (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis), 10(2), 324-333.
- Megantar, I. R., & Prihatini, A. E. (2016). Pengaruh Kepemimpinan dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Pada Departemen Housekeeping Hotel Crowne Plaza Semarang. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 5(3), 226-235.
- Nugroho, N. E. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Penjualan Di PT. Surya Timur Sakti Jatim. Jurnal Management, Business and Accounting (MBIA), 19(1), 109-120.
- Ridwan, m. (2019). Pengaruh Standar Operasional Prosedur (sop) dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada pt. Yusen Logistics solutions Indonesia. El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Perbankan Syariah, 3(01), 52-66.
- Roziqin, M. K. (2018). Pengaruh standar operasional prosedur terhadap kinerja karyawan melalui pengawasan: Studi kasus pada PT. Turen Indah Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Santoso, W. (2021). Pengaruh Standar Operasional Prosedur Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Leegatama Anta Raya (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen).
- Souhoka, s. (2021). Analisis pengaruh penerapan sistem informasi manajemen dan standar operasional prosedur terhadap kinerja pegawai pada dinas perindustrian dan perdagangan kota ambon. Peluang, 15(2).
- Waris, a. (2020). Analisis pengaruh penerapan sistem informasi manajemen dan standar operasional prosedur terhadap kinerja pegawai pada dinas pemberdayaan masyarakat desa kabupaten majene (Doctoral dissertation).